

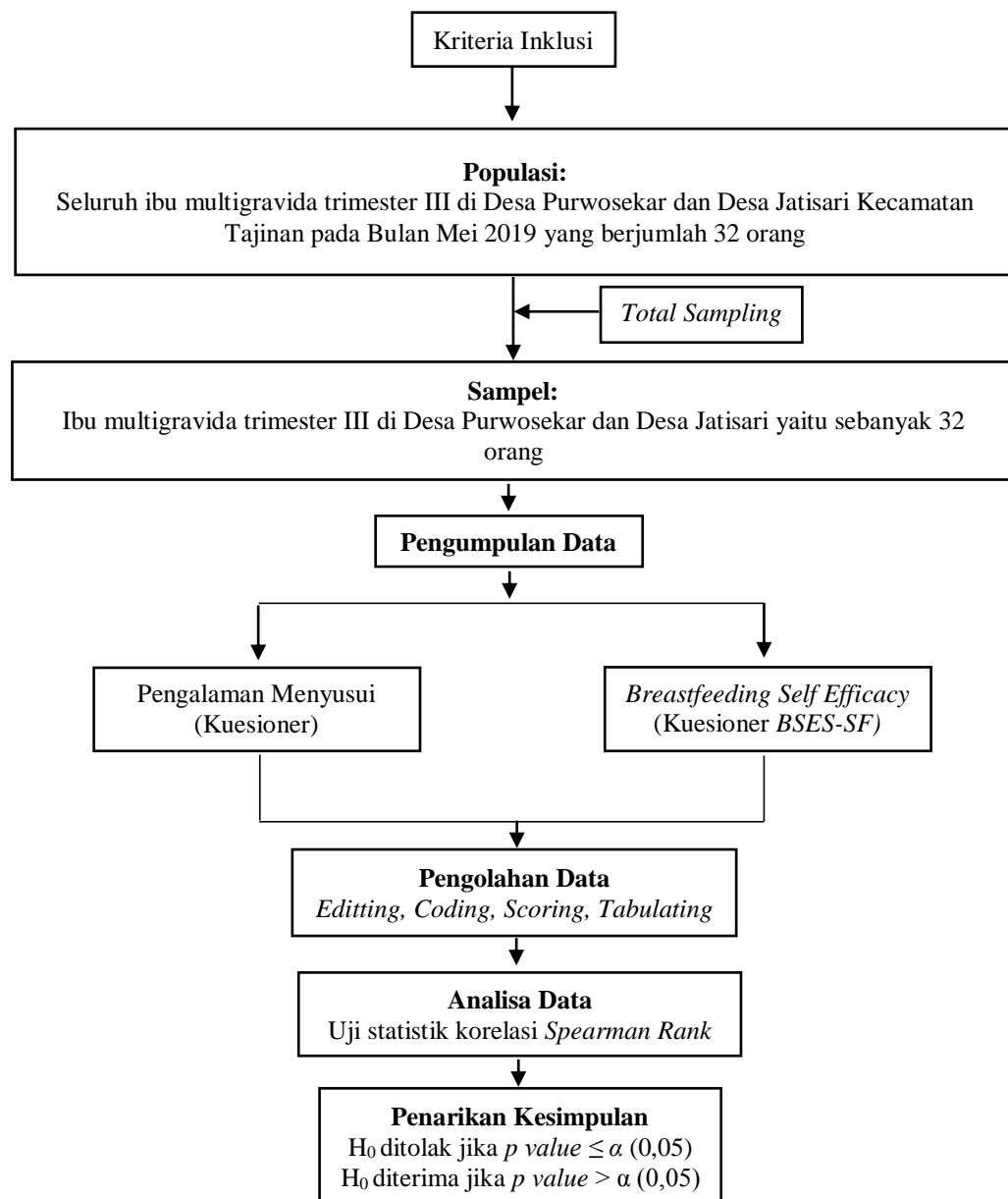
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah studi kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengalaman menyusui dengan tingkat kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self efficacy*) pada ibu multigravida trimester III. Kedua variabel tersebut diamati dalam satu waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengalaman Menyusui Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Menyusui (Breastfeeding Self Efficacy)

3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu multigravida trimester III pada usia kehamilan ≥ 28 minggu yang memenuhi kriteria inklusi di Desa Puwosekar dan Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada Bulan Mei 2019 yang berjumlah 32 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu multigravida trimester III pada usia kehamilan ≥ 28 minggu berjumlah 32 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

3.4 Kriteria sampel/subjek penelitian

Kriteria Inklusi:

- a. Ibu hamil dengan riwayat pernah menyusui.
- b. Telah melakukan pemeriksaan laboratorium (terlampir pada buku KIA).

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman menyusui terdahulu.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self efficacy*) ibu kepada calon anak yang akan dilahirkan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengalaman Menyusui Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)

| NO | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Kategori |
|----|---|---|---|---------|--|
| 1 | Variabel Independen: Pengalaman menyusui | Kegiatan menyusui yang pernah dialami oleh seorang ibu dalam memberikan ASI saja hingga usia 6 bulan kehidupan anak terdahulu | Kuesioner | Nominal | berhasil : jika ibu pernah menyusui anak terdahulu secara eksklusif tidak berhasil: jika ibu tidak pernah menyusui anak terdahulu secara eksklusif (Roesli, 2013) |
| 2 | Variabel Dependen: Kepercayaan Diri Menyusui (<i>Breastfeeding Self Efficacy</i>) | Kepercayaan diri ibu pada kemampuannya untuk memberikan ASI kepada bayi yang akan dilahirkan. | Kuesioner <i>BSES-SF (Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form)</i> yang terdiri dari 14 butir pernyataan positif, berdimensi teknik, kepercayaan intrapersonal dan dukungan. | Ordinal | Rendah jika skor BSE = 14-32 Sedang jika Skor BSE = 33-51 Tinggi jika skor BSE = 52-70 (Supranto, 2000) |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas ibu hamil Desa Purwosekar dan Desa Jatisari wilayah kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner terstruktur yang berisi dua kelompok pertanyaan. Kelompok pertama berisi pertanyaan tentang data demografik yang terdiri dari usia ibu, paritas, pekerjaan, pendidikan terakhir, penghasilan keluarga, dan pengalaman menyusui yang berisi pertanyaan tentang *screening* keberhasilan menyusui sesuai dengan konsep keberhasilan menyusui (pemberian ASI eksklusif).

Kelompok kedua berisi pengkajian tentang kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self efficacy*) menggunakan instrumen berbentuk kuesioner baku yaitu *Breastfeeding Self Efficacy Scale (BSES)* yang telah dikembangkan menjadi *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)* oleh Dennis & Faux (2003). *BSES-SF* terdiri dari 14 pernyataan yang mencakup teknik (*technique*), pemikiran interpersonal (*interpersonal thought*), serta dukungan (*support*). Setiap butir pernyataan bernilai positif dengan rentang skor total 14-70. Wardani (2012) telah menerjemahkan kuesioner *BSES-SF* ke dalam bahasa Indonesia menggunakan jasa penerjemah di LBI FIB UI sebagai pihak yang mampu menerjemahkan setiap

poin dalam instrumen *BSES-SF* sesuai konteks, penerjemah sesuai tehnik dan penerjemah sesuai semantik. Ketiga proses tersebut membuat *BSES-SF* dalam bahasa Indonesia tanpa menghilangkan esensi instrumen *BSES-SF* berbahasa Inggris. Penulis telah mendapatkan izin dari Wardani (2012) untuk memproduksi ulang kuesioner *BSES-SF* yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk menunjang penelitian.

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas pada kuesioner BSES-SF menggunakan cara yang sama dengan pengujian instrumen BSES versi lengkap. Uji reabilitas instrumen BSES-SF menggunakan *cronbach alpha coefficient* dan *corrected item total correlation coefficient* untuk menguji validitasnya. Hasil yang didapatkan adalah 0,94 dengan rerata mean 55,8 (SD=10,85). Sedangkan hasil uji reliabilitas pada instrumen yang telah dialihbahasakan menunjukkan nilai *cronbach alpha coefficient* sebesar 0,872 (Wardani, 2012).

Uji validitas yang dilakukan pada instrumen BSES-SF juga menggunakan tiga metode yang pernah diujikan pada BSES versi lengkap yaitu analisa faktor perbandingan dua grup yang berbeda dan korelasi untuk mengukur sejauh mana teori yang dipakai sesuai dengan apa yang dibahas di instrumen. Setelah dilakukan analisa terhadap validitas maupun reliabilitas, maka ditetapkan 14 butir pernyataan yang dimasukkan ke dalam instrumen baku (Dennis & Faux, 1999 dalam Wardani, 2012).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui kuisioner (lembar pertanyaan).

3.9.1 Tahap Persiapan

Peneliti meminta surat pengantar dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan dan izin penelitian yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang lalu menyerahkan surat balasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Kemudian surat balasan ditujukan ke Puskesmas Tajinan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Tajinan, peneliti melakukan pengumpulan data.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengikuti kelas ibu hamil di Desa Purwosekar dan Desa Jatisari wilayah kerja Puskesmas Tajinan.
- b. Peneliti menentukan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dengan menyeleksi buku KIA.
- c. Peneliti memilih sampel dari semua anggota populasi dengan menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh).
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden dengan menggunakan lembar PSP.
- e. Setelah calon responden setuju, peneliti memberikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan *informed consent*.

- f. Peneliti melakukan pengkajian pengalaman menyusui dan tingkat *breastfeeding self efficacy* menggunakan kuesioner yang dilakukan secara wawancara terpimpin.
- g. Apabila calon responden tidak hadir di kelas ibu hamil, peneliti mendatangi rumah ibu hamil yang bersangkutan untuk dilakukan pengkajian melalui lembar kuesioner.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data yang terdiri dari proses *editing, coding, scoring, tabulating*.

3.10.1 Editing

Kuesioner yang telah diisi oleh responden di lapangan kemudian dilakukan proses *editing* terlebih dahulu. Proses ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah diambil. Proses *editing* terdiri dari pemeriksaan kelengkapan jawaban formulir/kuesioner, jawaban responden yang cukup jelas terbaca, dan jawaban relevan dengan butir pertanyaan. Proses ini dilakukan saat peneliti masih berada di tempat penelitian. Sehingga responden dapat melengkapi data jika terdapat pengisian formulir yang kurang jelas terbaca. Setelah pengambilan data, terkumpul kuesioner yang telah dilakukan proses *editing*.

3.10.2 Coding

Peneliti memberi kode berupa angka terhadap data yang sudah diambil. Pemberian kode sesuai dengan kategori data:

a. Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3
- 4) Responden n : Rn

b. Usia

- 1) <20 tahun : 1
- 2) 20-35 tahun : 2
- 3) >35 tahun : 3

c. Paritas

- 1) Primipara : 1
- 2) Multipara : 2
- 3) Grandemultipara : 3

d. Pendidikan terakhir

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3
- 4) Perguruan Tinggi : 4

e. Pekerjaan

- 1) Tidak Bekerja : 1
- 2) Bekerja : 2

f. Pendapatan Keluarga

- 1) \geq UMK : 1

2) < UMK : 2

g. Pengalaman Menyusui

1) Tidak berhasil : 1

2) Berhasil : 2

h. *Breastfeeding Self Efficacy*

1) Rendah : 1

2) Sedang : 2

3) Tinggi : 3

3.10.3 Scoring

a. Pengalaman Menyusui

1) Tidak berhasil, jika ibu menjawab “<6” bulan pada salah satu poin pertanyaan nomor 1 atau menjawab “Ya” pada salah satu poin pertanyaan nomor 2.

2) Berhasil, jika ibu menjawab “≥6” bulan pada seluruh poin pertanyaan nomor 1 atau menjawab “Tidak” pada seluruh poin pertanyaan nomor 2.

b. Kepercayaan Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)

1) Rendah : 14-32

2) Sedang : 33-51

3) Tinggi : 52-70

3.10.4 *Tabulating*

Pada tahap ini, pengelompokan data disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, lalu dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Kemudian dilakukan perhitungan presentase data sesuai kelompok dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2006):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Presentase dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Data Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan metode deskriptif. Untuk data demografik berupa data usia ibu, paritas, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan keluarga, pengalaman menyusui, serta tingkat kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self efficacy*) dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi. Selanjutnya, untuk data variabel dependen dianalisis dengan cara pemberian bobot dan skor sebagai berikut:

Pemberian skor untuk keyakinan ibu dalam menyusui (*breastfeeding self efficacy*):

Terdapat 14 pertanyaan yang diisi dengan skala likert 1-5:

1 = tidak percaya diri sama sekali

2 = tidak terlalu percaya diri

3 = kadang-kadang percaya diri

4 = percaya diri

5 = sangat percaya diri

Kemudian jawaban responden dari masing-masing pernyataan pada kuesioner BSES-SF dijumlahkan dan diklasifikasikan berdasarkan jumlah skor.

Menurut Supranto (2000), panjang kelas dihitung dengan cara berikut:

1) Menetapkan nilai tertinggi yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor

tertinggi, maka didapatkan $14 \times 5 = 70$

2) Menetapkan nilai terendah yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor

terendah, maka didapatkan $14 \times 1 = 14$

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya kelas (panjang interval)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

Sehingga:

$$c = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$c = \frac{70 - 14}{3}$$

$$3$$

$$c = 18,67$$

$$c = 19$$

Dengan $c = 19$, maka tingkat *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dikategorikan sebagai berikut:

- a) Skor 14-32 = BSE rendah
- b) Skor 33-51 = BSE sedang
- c) Skor 52-70 = BSE tinggi

3.11.2 Analisa Data Bivariat

Setelah dilakukan pengumpulan dan pemeriksaan data, peneliti menganalisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan alat bantu program SPSS *for windows version 20.0* derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Koefisien korelasi ini merupakan suatu uji untuk mengukur derajat keeratan suatu hubungan antar variabel dengan urutan jenjang hasil pengamatan pada variabel yang lain (Sugiyono, 2013). Uji korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yaitu pengalaman menyusui ibu dan tingkat kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self efficacy*).

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Spearman Rank* adalah :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara pengalaman menyusui dengan tingkat kepercayaan diri ibu menyusui (*breastfeeding self efficacy*).
- b. Jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan antara pengalaman menyusui dengan tingkat kepercayaan diri ibu menyusui (*breastfeeding self efficacy*).

3.12 Etika Penelitian

Menurut Rinaldy & Mujianto (2017), etika penelitian terdiri atas:

3.12.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3.12.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3.12.3 Keadilan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

3.12.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.